

NOTULA
Penyampaian Usulan Rencana Aksi OGI 2020- 2022
Kesehatan Reproduksi

I. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	:	Jumat, 16 Oktober 2020
Pukul	:	14.00 – 15.30 WIB
Tempat	:	Zoom Meeting
Agenda	:	Penyampaian Usulan RAN OGI 2020- 2022
Moderator	:	Kepala Seknas OGI
Peserta	:	Kementerian Kesehatan Tim INFID Tim Sekretariat Nasional OGI

II. Diskusi Rapat

1. Perwakilan dari INFID menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. INFID melakukan diskusi secara rutin dengan mitra dan akademisi kerja baik di Jakarta dan di luar Jakarta selama 3 bulan terakhir. Satu temuan yang terus menerus dibicarakan adalah terabaikannya Kesehatan Reproduksi selama pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi ketakutan warga akan ketersediaan akses warga terhadap kesehatan sehingga warga dapat datang ke penyedia layanan tanpa khawatir dengan COVID-19.
 - b. Usulan ini dapat menjadi tambahan dalam aplikasi yang sedang berjalan. Penentuan nama aplikasi juga harus mudah diingat bagi seluruh lapisan masyarakat.
 - c. Inisiatif ini dapat dimulai dari pemerintah pusat agar pemerintah daerah dapat mengikuti
2. Perwakilan dari Kementerian Kesehatan menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Ada beberapa aplikasi yang sudah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Misalnya, aplikasi IHEFF memberikan informasi terkait akses terdekat layanan kesehatan yang ada. Sehatpedia merupakan platform informasi Kesehatan dan konsultasi dari Pelayanan Kesehatan. RS Online juga ada untuk memberikan informasi terkait rumah sakit yang ada di sekitar masyarakat.
 - b. Kekhawatiran akan pelayanan kesehatan seharusnya tidak terjadi karena telah ada juknis pelayanan selama COVID-19. Dengan kata lain, warga tidak perlu khawatir untuk ke rumah sakit atau puskesmas.
 - c. Salah satu kesulitan dalam mengelola layanan Kesehatan adalah adanya pembagian kewenangan kepada daerah. Dalam hal ini, puskesmas berada di bawah dinas Kesehatan, SKPD Pemda. Hal ini membuat pemerintah pusat sulit untuk mengatur lebih jauh karena aplikasi IHEFF memerlukan keaktifan puskesmas untuk menginput informasi.
 - d. Rapat selanjutnya perlu mengundang Kemendagri agar ada perwakilan yang memberikan masukan terkait kewenangan daerah.
3. Perwakilan dari Kesehatan Keluarga (Kesga) menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
- a. Selama pandemi, Kesga mengeluarkan program kesehatan balita, ibu, dan anak, yang mencakup Kesehatan reproduksi dengan menyesuaikan protokol COVID-19. Untuk Kesehatan Reproduksi, Kesga sudah mengeluarkan produk layanan kesehatan dan sedang dalam proses membuat e-cohort pelayanan ibu dan anak.
 - b. Usulan dari INFID bagus karena dapat selaras dengan sistem rujukan terpadu dari Kemenkes. Usulan ini dapat dijadikan satu dengan program Kesehatan Keluarga.
 - c. E-Cohort pelayanan ibu dan anak masih dalam proses. Banyaknya data yang dikumpulkan juga menjadi kendala dari tim faskes. Dengan adanya e-cohort ini, data-data dapat tersimpan dalam sistem.

- d. Saat ini, data yang sedang dikerjakan terkait Ibu bersalin, hamil, dan balita. Selanjutnya, ada rencana untuk mengembangkan untuk mengembangkan fitur Kesehatan Reproduksi.
- e. Aplikasi IHEFF dapat diperkaya dengan dengan fitur yang disarankan INFID.

III. Tindak Lanjut

1. Seknas OGI akan memfasilitasi rapat lanjutan mengenai pengembangan aplikasi dengan tambahan sistem kesehatan reproduksi.

IV. Dokumentasi

